BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tape kuliner khas Kabupaten Bondowoso, terbuat dari singkong yang difermentasi dengan menggunakan ragi. Salah satu dari perusahaan yang memproduksi tape ini adalah Tape Handayani '82 yang terletak di Kabupaten Bondowoso. Tape Handayani '82 memproduksi tape setiap hari yang mana tape-tape ini nantinya akan distribusikan ke toko-toko dan pusat oleh-oleh di Kabupaten Bondowoso. Hasil dari penjualan tape ini mengalami kenaikan dan penurunan, yang mengakibatkan makanan olahan tape banyak yang tidak laku dan menyebabkan kerugian, Selain itu, berakibat pada ketersediaan bahan baku utama tidak sama mendekati hasil penjualan. Oleh karenanya, diperlukan sebuah sistem yang bisa meramalkan jumlah penjualan, hingga bisa mengetahui berapa stok bahan baku yang diperlukan dan berapa makanan olahan tape yang akan di distribusikan ke tiap toko, juga diharap proses produksi jadi lebih efektif juga efisien dan keuntungan yang di dapat perusahaan akan meningkat (Aysia dkk, 2009).

Tetapi, penentuan target selanjutnya bersifat tidak obyektif dikarenakan hanya berdasar dari intuisi manajemen Target yang telah di rencanakan sering tidak sesuai dengan data dari penjualan yang sebenarnya dan nantinya akan mempengaruhi semua perencanaan kedepannya. Maka dari itu, perlukan sebuah alat yang bisa membantu untuk membuat target penjualan dengan lebih obyektif. Metode yang digunakan yaitu metode kuadrat terkecil (Least Square) yaitu model peramalan time series dengan memperhatikan data-data yang disusun berdasar urutan waktu penjualan.

Algoritma dari peramalan objektif memiliki 2 model terdiri dari model kausal dan *time series*. Model kausal adalah sebuah model yang mempertimbangkan nilai dari sebuah variable sebagai pengaruh dari variable lainnya, sedangkan model time series dipakai untuk memprediksi/meramalkan masa depan dengan memakai

data historis, contohnya adalah *Least Square*, *Exponential smoothing*, *Moving average* dan *proyeksi trend* (Kristianto, dkk, 2017).

Pemilihan *Least Square Method* ini dipilih karena mampu meramalkan/memprediksi dari jumlah penjualan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alistyo (2018) dengan judul "Prediksi Penjualan Sepeda Motor Honda Menggunakan Metode Least Square" diketahui data uji 3 bulan mempunyai hasil korelasi yang sangat baik yaitu 0,97. Sedangkan hasil perhitungan dari MAD dan MAPE sepeda motor Scopy 0,7 dan 13,5%, sepeda motor Beat 1,4 dan 6,7% dan sepeda motor Vario 2,1 dan 8,8%.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memprediksi penjualan tape pada periode selanjutnya. Berdasarkan dari latar belakang yang dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Tape Handayani '82 Bondowoso dengan judul "**Implementasi Metode *Least Square* Untuk Peramalan (*Forecasting*) Penjualan Tape Di Kabupaten Bondowoso**".

1.2.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode *Least Square* dapat meramalan penjualan tape di Handayani '82 Bondowoso?
2. Berapa tingkat akurasi metode *Least Square* dalam meramalkan penjualan tape?

1.3. Batasan-batasan Penelitian

Supaya topik di dalam penelitian yang dilakukan lebih jelas dan fokus, maka penulis memberi beberapa batasan-batasan pada masalah yang akan di teliti yang akan berfokus pada :

1. Penelitian membahas peramalan pada penjualan tape terlaris berdasarkan data penjualan berasal dari tahun 2017-2019.
2. Data yang diambil yaitu hanya data penjualan tape di Handayani '82 Bondowoso.

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk meramalkan penjualan tape di Handayani ’82 Bondowoso dengan metode *Least Square*

2. Mengukur tingkat akurasi peramalan penjualan dengan menggunakan metode *Least Square*.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

A. Perusahaan

1. Bisa membantu juga mempermudah perusahaan dalam membuat perencanaan dan penyediaan stok pada periode yang sering terjadi lonjatan permintaan tape.
2. Memberi informasi tambahan untuk perusahaan tentang potensi penjualan tape.

B. Peneliti

1. Peneliti dapat mengimplementasikan materi yang didapat dari perkuliahan.
2. Peneliti dapat memahami proses peramalan penjualan tape.

C. Peneliti Lain

1. Dapat dijadikan sumber atau rujukan tentang peramalan penjualan
2. Dapat dijadikan referensi mengenai metode *Least Square*